

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tujuh orang siswa yang terdiri dari dua siswa kemampuan tinggi, tiga siswa kemampuan sedang, dan dua siswa kemampuan rendah pada konsep dasar laju reaksi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profil model mental dua siswa kemampuan tinggi, yaitu siswa 1 dan siswa 2 pada frasa kunci penurunan laju rerata pengurangan reaktan dan penurunan laju pembentukan produk adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS). Pada frasa kunci menyatakan dengan laju dengan sesaat dan menyatakan dengan laju awal adalah model mental tipe tidak paham (TP). Pada frasa kunci menyatakan dengan laju reaksi model mental siswa 1 adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS), sedangkan model mental siswa 2 adalah tipe tidak paham (TP). Profil model mental siswa kemampuan tinggi tidak sesuai dengan kemampuan akademiknya dan tidak dapat mempertautkan ketiga level representasi dalam memberikan penjelasan.
2. Profil model mental tiga siswa kemampuan sedang untuk frasa kunci penurunan laju rerata pengurangan reaktan pada siswa 3 adalah tipe paham sebagian dan memiliki miskonsepsi spesifik (PS/MS), pada siswa 2 dan siswa 3 adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS). Pada frasa kunci penurunan laju rerata pembentukan produk model mental siswa 3 adalah tipe paham sebagian dan memiliki miskonsepsi spesifik (PS/MS), sedangkan siswa 4 dan siswa 5 adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS). Pada frasa kunci menyatakan dengan laju sesaat model mental siswa 3 dan siswa 5 adalah tipe tidak paham (TP), sedangkan siswa 4 adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS). Pada frasa kunci menyatakan laju awal model mental siswa 3, siswa 4, dan siswa 5 adalah tipe tidak paham. Pada frasa kunci menyatakan dengan laju reaksi model mental siswa 3 adalah miskonsepsi spesifik, sedangkan pada siswa 4 dan siswa 5 adalah tidak paham (TP). Profil model mental siswa kemampuan sedang sesuai dengan kemampuan akademiknya dan dapat lebih baik mempertautkan ketiga level representasi dalam memberikan penjelasan dibandingkan dengan siswa kemampuan tinggi.

3. Profil model mental dua siswa kemampuan rendah, yaitu siswa 6 dan siswa 7 pada frasa kunci penurunan laju rerata pengurangan reaktan dan penurunan laju rerata pembentukan produk adalah tipe paham sebagian dan memiliki miskonsepsi spesifik (PS/MS). Pada frasa kunci menyatakan dengan laju sesaat model mental siswa 6 adalah tipe tidak paham (TP), sedangkan pada siswa 7 adalah tipe miskonsepsi spesifik (MS). Pada frasa kunci menyatakan laju awal dan menyatakan dengan laju reaksi siswa 6 dan siswa 7 memiliki model mental tipe tidak paham (TP). Profil model mental siswa kemampuan rendah sesuai dengan kemampuan akademiknya dan dapat lebih baik mempertautkan ketiga level representasi dalam memberikan penjelasan dibandingkan siswa kemampuan tinggi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan profil model mental siswa pada konsep dasar laju reaksi yang penting diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang berpedoman pada level representasi kimia sehingga dapat meminimalisir miskonsepsi yang terjadi pada siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Profil model mental siswa yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat strategi pembelajaran bagi siswa agar dapat memberikan penjelasan mengenai konsep dasar laju reaksi dengan mempertautkan ketiga level representasi.
2. Tes diagnostik model mental *interview about event* dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menggali model mental siswa.